

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan antara umur beton dan kuat tekan beton	11
Gambar 2.2 Hubungan antara faktor air semen dengan kekuatan beton selama masa perkembangannya	12
Gambar 2.3 Perkembangan kekuatan tekan mortar untuk berbagai tipe Portland semen	12
Gambar 2.4 Pengaruh jumlah semen terhadap kuat tekan beton pada faktor air semen sama	13
Gambar 2.5 Pengaruh jenis agregat terhadap kuat tekan beton	14
Gambar 3.1 Hubungan Antara Kuat Tekan dan Faktor Air Semen Untuk Benda Uji Silinder	41
Gambar 3.2 Hubungan Antara Kuat Tekan dan Faktor Air Semen Untuk Benda Uji Kubus	42
Gambar 3.3 Persentasi Jumlah Pasir Yang Dianjurkan Untuk Daerah Susunan Butir 1, 2, 3, dan 4 dengan Butir Maksimum Agregat 10 mm dan 20 mm	47
Gambar 3.4 Persentasi Jumlah Pasir Yang Dianjurkan Untuk Daerah Susunan Butir 1, 2, 3, dan 4 dengan Butir Maksimum Agregat 40 mm	48
Gambar 3.5 Perkiraan Berat Jenis Beton Basah yang Dimampatkan Secara Penuh	49

Gambar 4.1 Koreksi Persen Lolos Hasil Pengujian dengan Syarat Persen Lolos	
Gradasi II (SK.SNI T-15-1990-03	54
Gambar 4.2 Persen Butir yang Lewat Ayakan (%) untuk Agregat dengan butir	
Maksimal 20 mm Gradasi Agregat Campuran	61
Gambar 4.3 Grafik untuk menentukan Faktor Air Semen (FAS)	73
Gambar 4.4 Grafik Kuat Tekan Beton Normal	80
Gambar 4.5 Grafik Kuat Tekan Beton Dengan Bahan Tambah Tepurung Kelapa	
15%	80
Gambar 4.6 Grafik Kuat Tekan Beton Dengan Bahan Tambah Tepurung Kelapa	
30%	81
Gambar 4.7 Grafik Kuat Tekan Beton Pada Umur 7 Hari	81
Gambar 4.8 Grafik Kuat Tekan Beton Pada Umur 14 Hari	82
Gambar 4.9 Grafik Kuat Tekan Beton Pada Umur 21 Hari	82
Gambar 4.10 Grafik Kuat Tekan Beton Pada Umur 28 Hari	83
Gambar 4.11 Grafik Pengaruh Kuat Tekan Beton terhadap Variasi Perbedaan	
Penambahan Tempurung Kelapa	84